

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR, OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

Anastasia Apriliani

Martini, S.E, M.Akt

E-mail : tasiapril@gmail.com ; martini@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aimed to test whether the Auditor Quality, Substitution Auditor, Substitution Auditor and Profitability has an influence on the Audit Delay Consumption Sector Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Sampling technique in this study using purposive sampling method and data used are secondary data published. Using object manufacturing sector consumption listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2016, and the number of samples used in this study were 12 companies.

The method of data analysis used is multiple linear regression analysis. To obtain accurate data and simplify data processing, the program used the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.0.

The results showed that partially (T Test) Substitution Auditor, Substitution Auditor and Profitability didn't have an influence on Audit Delay. In this study suggests that the composition of the Auditor Quality significant influence on the Audit Delay. Based on the feasibility test (F test) the research model is feasible to use.

Keyword: Auditor Quality, Substitution Auditor, Substitution Auditor, Profitability and Audit Delay.

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian yang banyak mengalami perkembangan telah mendorong perekonomian nasional menuju perdagangan bebas yang semakin memperketat persaingan. Pada saat ini perkembangan perusahaan go public di Indonesia pun mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat. Auditor juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas audit perusahaan publik, sehingga dituntut bekerja secara profesional. Hasil audit laporan keuangan tersebut digunakan untuk kepentingan intern maupun ekstern maka harus bisa dipertanggung jawabkan dan mempunyai konsekuensi atas analisa tersebut.

Dalam penelitian *audit delay* mempunyai arti yang sama dengan audit report lag. Penelitian empiris yang menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu atau audit delay yang telah banyak dilakukan, diantaranya adalah, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pergantian audit, opini audit, kualitas auditor, umur perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 4 (empat) variabel independen saja yaitu, kualitas auditor, opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas.

Menurut Savitri, 2010 KAP besar cenderung menawarkan kualitas lebih tinggi dibandingkan KAP kecil. Dalam hal ini KAP mempunyai pengalaman kerugian yang lebih tinggi melalui reputasi yang rusak apabila kualitas dari audit KAP tidak sesuai dengan standar. KAP besar memiliki jumlah karyawan yang banyak, sehingga dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, termasuk dari segi waktu sehingga KAP besar dapat menyelesaikan tugas auditnya secara tepat waktu.

Opini audit adalah pendapat yang dinyatakan oleh auditor setelah memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor dibutuhkan manajemen. Sehingga dapat mempengaruhi terhadap *audit delay* perusahaan.

Pergantian auditor didefinisikan sebagai adanya pergantian kantor akuntan publik dalam mengaudit suatu perusahaan. Kantor akuntan publik yang berganti menyebabkan kemungkinan keterlambatan penyampaian informasi keuangan karena kantor akuntan publik yang baru belum terlalu paham pada perusahaan tersebut (Putra dan Thohiri, 2013)

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki *audit delay* dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah. Courtis (1976) dalam Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan hasil penelitiannya mengenai pengaruh profitabilitas memperoleh predikat paling signifikan. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dilihat dari EBIT (laba bersih sesudah pajak). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah, maka akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya

KAJIAN TEORI

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berarti bersifat taat pada peraturan. Mengisyaratkan seberapa patuhnya perusahaan untuk menyerahkan hasil audit ke Bapepam.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

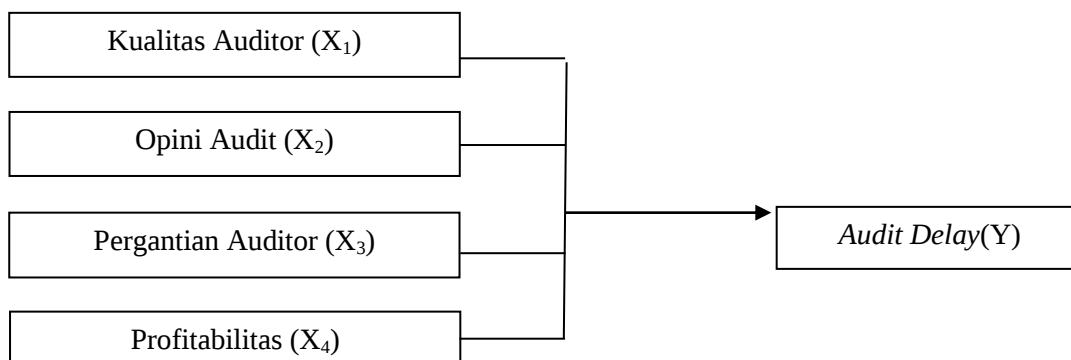
Dalam pelaksanaan teori agensi mengharuskan agen memberikan informasi yang rinci dan relevan atas pendanaan biaya modal perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori *signal* dapat membantu pihak perusahaan (*agent*), pemilik dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas pelaporan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesis hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskriptifkan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa hubungan antara variabel yang diteliti, Sugiyono (2010:89).



PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pengertian Hipotesis, menurut Rochaety, Tresnawati dan Latief (2009:108) : “Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi”.

H1 : Kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H2 : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H3 : Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*..

H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dekskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2013-2016 yang berjumlah tiga puluh tujuh (37) perusahaan. Pengambilan populasi berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder sehingga penulis mengumpulkan data berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Alasan memilih menggunakan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi adalah penanaman modal dalam negeri banyak masuk pada sektor makanan dan minuman serta infrastruktur. Investor lokal masuk ke sektor-sektor tersebut karena konsumsi domestik cukup tinggi dan mendorong perekonomian.

Sampel yang dipilih penulis adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut: perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, perusahaan yang sudah listing di BEI (minimal tahun 2013, Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan mengalami laba terus menerus selama 4 tahun dari tahun 2013-2016. Dari kriteria tersebut terpilih lima belas (12) sampel perusahaan dari populasi tiga puluh tujuh (37) perusahaan.

Model Penelitian

Model penelitian adalah perumusan hubungan antara variabel yang diteliti dalam bentuk matematis atau persamaan atau model, yang akan diujikan atau dibuktikan melalui pengolahan data penelitian. Model penelitian yang akan digunakan adalah model regresi linier berganda. Pengertian analisis regresi linier berganda, menurut Sarwono (2009:210) : “Suatu analisis rasio yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval”.

1. Kualitas Auditor (X1)

Rumus yang digunakan untuk mengukur kualitas auditor :

Perusahaan yang diaudit KAP berafiliasi dengan KAP big four 1
Perusahaan yang diaudit oleh selain KAP berafiliasi dengan KAP big four 0

Sumber : De Angelo (Nuratma (2011) dalam Utami, 2014)

2. Opini Audit (X2)

Rumus yang digunakan untuk mengukur opini audit :

Perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0
Perusahaan memperoleh opini selain opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1

Sumber : Solikah (2007)

3. Pergantian Auditor (X3)

Rumus yang digunakan untuk mengukur pergantian auditor :

Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor diberi nilai 0
Perusahaan melakukan pergantian auditor diberi nilai 1

Sumber : Johnson et al (2002)

4. Profitabilitas (X4)

Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas :

ROA =	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$
-------	--

Sumber : Fahmi (2015: 137)

5. *Audit Delay* (Y)

Audit Delay = Tanggal ditandatanganinya laporan audit – tanggal penutupan tahun buku

Sumber : Rachamawati (2008:5) dalam Putri dan Asyik (2015)

PEMBAHASAN

Hasil Output Penelitian :

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisa yang digunakan penulis untuk mengetahui dari data yang telah dikumpulkan, hasil ringkasan, rata-rata serta standar deviasi dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis.

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Delay</i>	48	45	96	71,42	11,817
Kualitas Auditor	48	0	1	,42	,498
Pergantian Auditor	48	0	1	,27	,449
Opini Audit	48	0	1	,81	,394
Profitabilitas	48	,01	,81	,1521	,19713
Valid N (listwise)	48				

Sumber : hasil diolah dengan IBM SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas, statistik deskriptif yang telah diolah:

- Variabel Kualitas Auditor memiliki rata-rata sebesar 0,42 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,498 jumlah sampel sebanyak 48 data penelitian.
- Variabel Opini Audit dengan rata-rata sebesar 0,81 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,394 dengan jumlah sampel sebanyak 48 data penelitian.
- Variabel Pergantian Auditor memiliki rata-rata sebesar 0,27 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,449 dengan jumlah sampel sebanyak 48 data penelitian.
- Variabel Profitabilitas memiliki rata-rata adalah sebesar 0,1521 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,19713 dengan jumlah sampel sebanyak 48 data penelitian.
- Variabel Audit Delay memiliki rata-rata sebesar 71,42 sedangkan standar deviasinya sebesar 11,897 dengan jumlah sampel sebanyak 48 data penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen Kualitas Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay , Nilai t Tabel dihitung dengan tingkat signifikan sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau presentase 95% atau 0,95 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, maka $df = 60-4-1=55$ atau sama dengan nilai df_2 pada tabel ANOVA sebesar 55.

Cara pengambilan keputusan:

- Jika signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak (Signifikan).

- b. Jika signifikansi penelitian $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (Tidak Signifikan).

Tabel Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73,537	4,135		17,786	,000
Kualitas Auditor	-9,028	4,034	-,381	-2,238	,030
Opini Audit	3,299	4,331	,110	,762	,450
Pergantian Auditor	-2,780	3,857	-,106	-,721	,475
Profitabilitas	-1,882	9,957	-,031	-,189	,851

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pengujian koefisien regresi variabel Kualitas Auditor dengan *Audit Delay*
 H_{o1} : Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
 H_{a1} : Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Dari hasil Uji T pada tabel 4.17 variabel Kualitas Auditor t hitung yang diperoleh adalah sebesar -2,338 jadi nilai t hitung $-2338 < t$ tabel 2,015, maka H_{o1} ditolak H_{a1} diterima dan memiliki sig. 0,030 ($0,030 < 0,05$) yang berarti adanya pengaruh signifikan, sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H_{o1} ditolak H_{a1} diterima artinya Kualitas Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

- b) Pengujian koefisien regresi variabel Opini Audit dengan *Audit Delay*
 H_{o2} : Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
 H_{a2} : Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Dari hasil Uji T pada tabel 4.17 variabel Opini Audit hitung yang diperoleh adalah sebesar 0,762 jadi nilai t hitung $0,762 < t$ tabel 2,015, maka H_{o2} diterima H_{a2} ditolak dan memiliki sig. 0,450 ($0,450 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H_{o2} diterima H_{a2} ditolak artinya Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

- c) Pengujian koefisien regresi variabel Pergantian Auditor dengan *Audit Delay*
 H_{o3} : Pergantian Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
 H_{a3} : Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Dari hasil Uji T pada tabel 4.17 variabel Pergantian Auditor t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,721 jadi nilai t hitung $-0,720 < t$ tabel 2,015, maka H_{o3} diterima H_{a3} ditolak dan memiliki sig. 0,475 ($0,475 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H_{o3} diterima H_{a3} ditolak artinya Pergantian Auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

- d) Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas dengan *Audit Delay*

H_{o4} : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
 H_{a4} : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Dari hasil Uji T pada tabel variabel Profitabilitas t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,189 jadi nilai t hitung $-0,189 < t$ tabel 2,015, maka H_0 diterima H_a ditolak dan memiliki sig. 0,451 ($0,451 > 0,05$) yang berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) (Uji F)

Uji kelayakan model regresi (uji F) dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Kualitas Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Audit Delay*).

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1537.589	4	384.397	3.494	.013 ^b
Residual	6050.595	43	110.011		
Total	7588.183	47			

Berdasarkan output diatas maka hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 : Variabel Kualitas Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

H_a : Variabel Kualitas Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

F_{hitung} (3,494) < F_{tabel} (2,800) maka F_{hitung} < F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu dapat dilihat dari tabel ANOVA besarnya Kualitas Auditor, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas yaitu 0,013. Karena signifikan penelitian lebih dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara model penelitian yang digunakan penulis layak untuk digunakan.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel kualitas audit, opini audit, pergantian auditor, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis linier berganda. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan software SPSS versi 20.0 for windows.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.
2. Opini Audit secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
3. Pergantian Auditor secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
5. Adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2008. Pratikum Audit Seri 2 Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat. (Buku)

- Daniri, Ahamad. 2005. *Good Corporate Governance : Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta : PT. Ray Indonesia. **(Buku)**
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta : Salemba Empat. **(Buku)**
- Pieris John dan Nizam Jim. 2008. *Etika Bisnis dan Good Corporate Governance*. Jakarta : Pelangi Cendekia. **(Buku)**
- Prihadi, Toto. 2011. *Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM. **(Buku)**
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnati dan Abdul Madjid Latief. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Mitra Wacana Media. **(Buku)**
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik Cetakan Pertama*. Jakarta : Elex Media Komputindo. **(Buku)**
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Statistik Itu Mudah : Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Jakarta : CV. Andi Offset. **(Buku)**
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta : PT. Rajawali Pers. **(Buku)**
- Marathani, Dhea Thiza 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis : Universitas Brawijaya*. **(Jurnal)**
- Pratika, Ony Widyaning, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 02. No.1, 37-50. **(Jurnal)**
- Widyaswari, Ratna dan Ketut Ali Suardana. 2014, *Pengaruh Karakteristik Kualitas Audit Terhadap Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1, 154-166. **(Jurnal)**
- Mahmudah, Nurning. 2013. *Pengaruh GCG Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Masuk Di Daftar Efek Syariah*. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semarang*. **(Skripsi)**
- Savitri, Roswita. 2010. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Universitas Diponegoro Semarang*. **(Skripsi)**
- Sukoco, Agus. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. **(Skripsi)**
- Ikatan Akuntan Indonesia - Member of: International Federation of Accountants. *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1* http://www.iaiglobal.or.id/v02/tentang_iai.php?id=2. Diakses pada tanggal 15 November 2017. **(Web)**
- Pengertian Kualitas Auditor. <http://id.wikipedia.org/wiki>. Diakses pada tanggal 02 November 2017. **(Web)**
- Pengertian Pergantian Auditor. <http://id.wikipedia.org/wiki>. Diakses pada tanggal 08 November 2017. **(Web)**

www.bapepam.go.id

www.google.co.id

www.idx.co.id

www.sahamok.com